

**KEPUTUSAN ADOPSI BENIH PADI BERSERTIFIKAT MELALUI
PROGRAM DESA MANDIRI BENIH OLEH PETANI
DI KABUPATEN BOYOLALI**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh derajat gelar Sarjana Pertanian
Di Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret



Oleh :
Iqbal Fadhlurrahman
H0415030

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2019**

**KEPUTUSAN ADOPSI BENIH PADI BERSERTIFIKAT MELALUI
PROGRAM DESA MANDIRI BENIH OLEH PETANI
DI KABUPATEN BOYOLALI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh
Iqbal Fadhlurrahman
H0415030

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal : 18 Desember 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

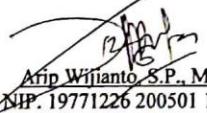
Susunan Dewan Penguji

Ketua

Anggota I

Anggota II


Dr. Suminah, M.Si
NIP. 19661001 200003 2 001


Arip Wijianto, S.P., M.Si
NIP. 19771226 200501 1 002


Prof. Dr. Ir. Suwarto, M.Si
NIP. 19561119 198303 1 002

Surakarta, Januari 2020



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ‘Keputusan Adopsi Benih Padi Bersertifikat melalui Program Desa Mandiri Benih oleh Petani di Kabupaten Boyolali’. Penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai. Berkaitan dengan hal tersebut maka penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Samanhudi, S.P., M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta,
2. Dr. Suminah, M.Si. selaku Kepala Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta sekaligus Dosen Pembimbing Utama skripsi yang selalu memberikan arahan, bimbingan, serta masukan kepada penulis.
3. Dr. Ir. Sugihardjo, M.S. selaku Ketua Komisi Sarjana Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Arip Wijianto, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Pendamping skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan kepada penulis.
5. Prof. Dr. Ir. Suwarto, M.Si. selaku Dosen Penguji dalam ujian skripsi yang telah memberikan arahan dan masukannya demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan administrasi penulisan skripsi.
7. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Boyolali yang telah memberikan perizinan penelitian ini.
8. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Boyolali beserta staff yang telah memberikan kemudahan dalam pemenuhan data penunjang skripsi.

9. Kepala BPP Kecamatan Nogosari, Kepala BPP Kecamatan Simo, Camat Nogosari, Camat Simo, Kepala Desa Keyongan, Kepala Desa Bendungan beserta staff yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
10. Ketua dan anggota Gabungan Kelompok Tani Berkah dan Manunggal Makmur yang telah bersedia menjadi responden dan membantu menjawab kuesioner penelitian dari peneliti.
11. Ayah (Imam Teguh Saputro), Ibu (Awan Ari Muthi'ah), Adik (Nabila Nur Hanifah dan Helmi Imawan Yanuar), serta keluarga besar yang selalu memberi doa, dukungan, motivasi, dan semangat yang tak terhingga.
12. Seluruh teman-teman Gamananta (PKP 2015) beserta keluarga PKP yang telah memberikan bantuan, semangat, dan dukungan.
13. Sahabat-sahabat saya (Alwin, Atika, Candra, Dwi, Febri, Hasim, Luthfi, Mirta, dan Retno) yang sudah memberikan banyak bantuan, motivasi, dan semangat.
14. Semua pihak yang selalu mendukung dan membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sehingga kritik serta saran sangat penulis butuhkan guna memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat dan menambah pengetahuan pembaca.

Surakarta, Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
RINGKASAN	xi
SUMMARY	xii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
II. LANDASAN TEORI	6
A. Penelitian Terdahulu	6
B. Tinjauan Pustaka	11
C. Kerangka Berpikir.....	21
D. Hipotesis.....	23
E. Pembatasan Masalah.....	23
F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	24
III. METODE PENELITIAN	31
A. Metode Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	32
D. Jenis dan Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	37
G. Metode Analisis Data.....	38
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	43

B. Gambaran Umum Program Desa Mandiri Benih di Kabupaten Boyolali	49
C. Karakteristik Responden.....	52
D. Keputusan Adopsi Benih Padi Bersertifikat melalui Program Desa Mandiri Benih	59
E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Adopsi Benih Padi Bersertifikat melalui Program Desa Mandiri Benih	63
F. Pengaruh Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Adopsi terhadap Keputusan Adopsi Benih Padi Bersertifikat melalui Program Desa Mandiri Benih	83
V. KESIMPULAN DAN SARAN	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu yang Terkait	9
Tabel 2.2	Pengukuran Variabel Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Adopsi Benih Padi Bersertifikat melalui Program Desa Mandiri Benih.....	26
Tabel 2.3	Pengukuran Variabel Keputusan Adopsi Benih Padi Bersertifikat melalui Program Desa Mandiri Benih.....	30
Tabel 3.1	Distribusi Jumlah Responden.....	33
Tabel 3.2	Jenis dan Sumber Data Penelitian	35
Tabel 4.1	Distribusi Penduduk menurut Umur.....	44
Tabel 4.2	Distribusi Penduduk menurut Jenis Kelamin	46
Tabel 4.3	Distribusi Penduduk menurut Tingkat Pendidikan Formal	47
Tabel 4.4	Distribusi Penduduk menurut Lapangan Pekerjaan Utama	48
Tabel 4.5	Luas Lahan Sawah dan Jenis Pengairan.....	49
Tabel 4.6	Aset Kepemilikan Gapoktan Berkah dan Manunggal Makmur ..	50
Tabel 4.7	Distribusi Petani berdasarkan Umur.....	52
Tabel 4.8	Distribusi Petani berdasarkan Pendidikan Formal	54
Tabel 4.9	Distribusi Petani berdasarkan Luas Penguasaan Lahan	56
Tabel 4.10	Distribusi Petani berdasarkan Status Kepemilikan Lahan.....	57
Tabel 4.11	Distribusi Waktu dan Tipe Keputusan Inovasi Petani dalam Menerapkan Benih Padi Bersertifikat melalui Program Desa Mandiri Benih.....	61
Tabel 4.12	Distribusi Petani berdasarkan Keuntungan Relatif.....	63
Tabel 4.13	Distribusi Petani berdasarkan Kompatibilitas	65
Tabel 4.14	Distribusi Petani berdasarkan Kompleksitas	67
Tabel 4.15	Distribusi Petani berdasarkan Triabilitas.....	69
Tabel 4.16	Distribusi Petani berdasarkan Observabilitas	70
Tabel 4.17	Distribusi Petani berdasarkan Frekuensi Penggunaan Jenis Saluran Komunikasi	72
Tabel 4.18	Distribusi Petani berdasarkan Sistem Sosial	74
Tabel 4.19	Distribusi Petani berdasarkan Struktur Sosial	75
Tabel 4.20	Distribusi Petani berdasarkan Norma Sistem	77
Tabel 4.21	Distribusi Petani berdasarkan Peran Tokoh Masyarakat	78
Tabel 4.22	Distribusi Petani berdasarkan Peran Agen Perubahan	80

Tabel 4.23 Distribusi Petani berdasarkan Frekuensi Usaha Promosi oleh Penyuluh Pertanian.....	81
Tabel 4.24 Hasil Perhitungan Signifikansi Koefisien <i>Odd Ratio</i>	84
Tabel 4.25 Uji Hosmer dan Lemeshow	85
Tabel 4.26 Uji G (<i>Uji Likelihood Ratio</i>).....	86
Tabel 4.27 Hasil Uji Wald	86



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Berpikir Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Adopsi Benih Padi Bersertifikat melalui Program Desa Mandiri Benih.....	23
Gambar 4.1	Distribusi Keputusan Petani Responden untuk Menerapkan atau Tidak Menerapkan Benih Padi Bersertifikat melalui Program Desa Mandiri Benih	59
Gambar 4.2	Garis Kontinum Keuntungan Relatif.....	64
Gambar 4.3	Garis Kontinum Kompatibilitas	66
Gambar 4.4	Garis Kontinum Kompleksitas	67
Gambar 4.5	Garis Kontinum Triabilitas	69
Gambar 4.6	Garis Kontinum Observabilitas	70
Gambar 4.7	Garis Kontinum Jenis Saluran Komunikasi	72
Gambar 4.8	Garis Kontinum Sistem Sosial.....	74
Gambar 4.9	Garis Kontinum Struktur Sosial	75
Gambar 4.10	Garis Kontinum Norma Sistem	77
Gambar 4.11	Garis Kontinum Peran Tokoh Masyarakat	79
Gambar 4.12	Garis Kontinum Peran Agen Perubahan.....	80
Gambar 4.13	Garis Kontinum Usaha Promosi oleh Penyuluh Pertanian.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	101
Lampiran 2 Data Petani Responden	108
Lampiran 3 Tabulasi Kuesioner	115
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	124
Lampiran 5 Hasil Analisis Regresi Logistik dengan IBM SPSS	126
Lampiran 6 Peta Wilayah Penelitian.....	130
Lampiran 7 Surat Ijin Penelitian.....	131
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian	132



RINGKASAN

Iqbal Fadhlurrahman. H0415030. Keputusan Adopsi Benih Padi Bersertifikat melalui Program Desa Mandiri Benih oleh Petani di Kabupaten Boyolali. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Penelitian ini dibawah bimbingan Dr. Suminah, M.Si dan Arip Wijianto, S.P., M.Si.

Pertambahan jumlah penduduk di Indonesia menyebabkan kebutuhan beras meningkat yang berarti kebutuhan benih padi juga meningkat. Pemerintah melalui Kementerian Pertanian dan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan telah berupaya untuk memenuhi kebutuhan benih padi yang terus meningkat dengan melaksanakan program Desa Mandiri Benih. Program Desa Mandiri Benih bertujuan untuk memudahkan petani dalam memenuhi kebutuhan benih padi bersertifikat di wilayahnya, sehingga dapat meningkatkan produksi padi. Belum banyaknya petani yang menerapkan benih padi bersertifikat melalui program Desa Mandiri Benih, maka perlu dilakukan penelitian keputusan adopsi benih padi bersertifikat melalui program Desa Mandiri Benih oleh petani di Kabupaten Boyolali.

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengkaji keputusan adopsi benih padi bersertifikat melalui program Desa Mandiri Benih oleh petani di Kabupaten Boyolali; mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan adopsi benih padi bersertifikat melalui program Desa Mandiri Benih oleh petani di Kabupaten Boyolali; dan mengkaji pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan adopsi baik secara simultan dan parsial terhadap keputusan adopsi benih padi bersertifikat melalui program Desa Mandiri Benih oleh petani di Kabupaten Boyolali. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik survai. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.200 petani yang tergabung dalam gapoktan Berkah di Desa Bendungan, Kecamatan Simo dan gapoktan Manunggal Makmur di Desa Keyongan, Kecamatan Nogosari. Sampel diambil menggunakan teknik *proportional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 120 petani. Analisis data menggunakan regresi logistik dengan program IBM SPSS Statistics 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 52 petani atau sebesar 43% telah menerapkan, sedangkan 68 petani atau sebesar 57% tidak menerapkan benih padi bersertifikat melalui program Desa Mandiri Benih. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan adopsi benih padi bersertifikat melalui program Desa Mandiri Benih oleh petani antara lain: sifat inovasi (keuntungan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, triabilitas, observabilitas); jenis saluran komunikasi; sistem sosial; dan usaha promosi oleh penyuluh pertanian. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan adopsi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan adopsi benih padi bersertifikat melalui program Desa Mandiri Benih oleh petani di Kabupaten Boyolali. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan adopsi secara parsial yang berpengaruh signifikan yaitu kompleksitas; triabilitas; dan sistem sosial, sedangkan yang tidak berpengaruh signifikan yaitu keuntungan relatif; kompatibilitas; observabilitas; jenis saluran komunikasi; serta usaha promosi oleh penyuluh pertanian.

SUMMARY

Iqbal Fadhlurrahman. H0415030. The Decision on Adoption of Certified Rice Seeds through the Seed Independent Village Program by Farmers in Boyolali. Faculty of Agriculture. Sebelas Maret University, Surakarta. This research under the guidance of Dr. Suminah, M.Sc and Arip Wijianto, S.P., M.Sc.

The increase in population in Indonesia causes the need for rice to increase which equals the need for rice seeds also increases. The Government through the Ministry of Agriculture and the Directorate General of Food Crops has sought to meet the growing need for rice seeds by implementing the Seed Independent Village program. The Seed Independent Village Program aims to make it easier for farmers to gain the needs of certified rice seeds in their area, so as to increase rice production. Not many farmers have applied certified rice seeds through the Independent Seed Village program, so it is necessary to research the decision to adopt certified rice seeds through the Independent Seed Village program by farmers in Boyolali.

The objective of the study was to examine the decision to adopt certified rice seeds through the Seed Independent Village program by farmers in Boyolali; examine the factors that influence the decision to adopt certified rice seeds through the Seed Independent Village program by farmers in Boyolali; and examine the influence of factors that influence adoption decisions both simultaneously and partially on the decision to adopt certified rice seeds through the Independent Village Seed program by farmers in Boyolali. The study used quantitative methods by using survey techniques. The populations were 1,200 farmers, being members of the Gapoktan Makmur in Bendungan Village, Simo District and Manunggal Makmur Gapoktan in Keyongan Village, Nogosari District. Samples were taken using proportional random sampling technique with a total sample of 120 farmers. Data analysis used logistic regression.

The results showed that 52 farmers or 43% had applied, while 68 farmers or 57% had not implemented certified rice seed through the Independent Village Seed program. Factors influencing the decision to adopt certified rice seeds through the Seed Independent Village program by farmers include: nature of innovation (relative advantage, compatibility, complexity, triability, observability); type of communication channel; social system; and promotion efforts by agricultural extension workers. Factors affecting simultaneous adoption decisions significantly influence decisions on the adoption of certified rice seeds through the Independent Village Seed program by farmers in Boyolali. Factors that influenced the adoption decision partially that had a significant influence were complexity; triability; and social systems, while those that had no significant effect were relative advantage; compatibility; observability; type of communication channel; and promotion efforts by agricultural extension workers.